

# **Pemanfaatan Sistem Administrasi Digital pada Optimalisasi Proses Pengelolaan untuk Meningkatkan Kualitas Administrasi dan Keuangan Pendidikan**

**Gabriel Ardi Hutagalung\*, Isni Khairina, Orli Binta Tumanggor, Aprilza Aswani, Winda Syafitri**

Jurusan Teknik Komputer dan Informatika, Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>[gabrielhutagalung@polmed.ac.id](mailto:gabrielhutagalung@polmed.ac.id), <sup>2</sup>[isnikhairina@polmed.ac.id](mailto:isnikhairina@polmed.ac.id), <sup>3</sup>[orlitumanggor@polmed.ac.id](mailto:orlitumanggor@polmed.ac.id),

<sup>4</sup>[aprilzaaswani@polmed.ac.id](mailto:aprilzaaswani@polmed.ac.id), <sup>5</sup>[windasyafitri@polmed.ac.id](mailto:windasyafitri@polmed.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak**—Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di RA Umar Mirza, Marindal 2, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, dengan tujuan meningkatkan efektivitas tata kelola administrasi dan keuangan lembaga pendidikan anak usia dini berbasis masyarakat. Permasalahan utama mitra meliputi pencatatan administrasi dan keuangan yang masih dilakukan secara manual, keterbatasan literasi digital tenaga administrasi, serta belum optimalnya dokumentasi dan pelaporan kegiatan lembaga. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi kebutuhan mitra, pelatihan penggunaan sistem administrasi dan keuangan berbasis web, pendampingan implementasi sistem, serta evaluasi penggunaan aplikasi. Hasil sementara menunjukkan bahwa sistem berbasis web telah berhasil diimplementasikan dan digunakan oleh tenaga administrasi dan bendahara dalam pencatatan data siswa, transaksi pembayaran, serta penyusunan laporan keuangan secara lebih terstruktur. Selain itu, pengguna mulai menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengoperasikan sistem digital serta terjadi perbaikan awal dalam efisiensi pengelolaan data dan transparansi administrasi. Implementasi sistem juga mulai mempermudah proses pelaporan dan mempercepat akses informasi lembaga. Dengan adanya kegiatan ini, RA Umar Mirza mulai bertransformasi menuju tata kelola administrasi dan keuangan yang lebih efektif, modern, dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini.

**Kata Kunci:** Digitalisasi; Administrasi; Keuangan; Pendidikan; Raudhatul Athfal

***Abstract**—This Community Service Program was carried out at RA Umar Mirza, Marindal 2, Deli Serdang Regency, North Sumatra, with the aim of improving the effectiveness of administrative and financial governance in a community-based early childhood education institution. The main problems faced by the partner include manual administrative and financial record-keeping, limited digital literacy among administrative staff, and suboptimal documentation and reporting of institutional activities. The implementation methods include needs assessment, training on the use of a web-based administration and financial system, system implementation assistance, and application evaluation. Preliminary results show that the web-based system has been successfully implemented and is being used by administrative staff and treasurers for recording student data, payment transactions, and preparing financial reports in a more structured manner. In addition, users have begun to demonstrate improved ability in operating digital systems, along with initial improvements in data management efficiency and administrative transparency. The system implementation has also started to facilitate reporting processes and accelerate access to institutional information. Through this program, RA Umar Mirza is gradually transforming toward a more effective, modern, and sustainable administrative and financial governance system in supporting the improvement of early childhood education service quality.*

**Keywords:** Digitalization; Administration; Finance; Education; Raudhatul Athfal.

## **1. PENDAHULUAN**

Raudhatul Athfal Umar Mirza merupakan lembaga pendidikan anak usia dini berbasis masyarakat dengan pendekatan keagamaan yang berperan dalam menyediakan layanan pendidikan bagi masyarakat sekitar. Berlokasi di kawasan pemukiman padat penduduk di Kabupaten Deli Serdang, lembaga ini menjalankan operasional pendidikan dengan dukungan dana masyarakat dan iuran peserta didik. Keberadaan lembaga PAUD berbasis masyarakat seperti RA Umar Mirza memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan akses pendidikan usia dini, khususnya pada wilayah dengan keterbatasan fasilitas pendidikan formal (Madre et al., 2021).

Dalam pengelolaan kelembagaan, tata kelola administrasi dan keuangan merupakan komponen penting yang menentukan kualitas layanan pendidikan. Pengelolaan administrasi yang baik tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengambilan keputusan lembaga pendidikan (Hayati et al., 2021). Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, lembaga pendidikan modern mulai menerapkan sistem administrasi berbasis digital untuk mendukung pencatatan data siswa, pengelolaan keuangan, dokumentasi kegiatan, dan komunikasi dengan wali murid secara lebih efektif (Al-Ayyubi & Maulana, 2023).

Namun, berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama pihak mitra, pengelolaan administrasi dan keuangan di Raudhatul Athfal Umar Mirza masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan dokumen lepas. Kondisi tersebut menyebabkan tingginya potensi kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, serta kesulitan dalam penelusuran arsip dan audit internal. Selain itu, dokumentasi kegiatan dan komunikasi dengan wali murid masih dilakukan secara konvensional sehingga informasi sering terlambat diterima dan kurang terdokumentasi dengan baik. Keterbatasan perangkat komputer dan akses internet turut mempengaruhi optimalisasi layanan administrasi di lembaga (Fridayanthie et al., 2021).

Permasalahan lain yang dihadapi mitra adalah rendahnya literasi digital tenaga administrasi dan pendidik. Sebagian besar pengelola belum terbiasa menggunakan aplikasi berbasis digital dalam mendukung pengelolaan lembaga. Kondisi ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa rendahnya kompetensi teknologi informasi pada tenaga pendidik PAUD menjadi salah satu hambatan utama dalam implementasi transformasi digital di lingkungan pendidikan anak usia dini (Hidayati et al., 2025). Di sisi lain, struktur pembagian tugas administratif di lembaga juga belum berjalan optimal sehingga beberapa pekerjaan administratif masih terpusat pada individu tertentu.

Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi berbasis web pada lembaga pendidikan mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat penyusunan laporan, serta meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan (Syaharman, 2021). Akan tetapi, sebagian besar program pengabdian terdahulu hanya berfokus pada pelatihan penggunaan aplikasi tanpa pendampingan implementasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, program PKM ini menawarkan pendekatan yang tidak hanya berupa pelatihan, tetapi juga pendampingan implementasi sistem administrasi dan keuangan berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional mitra. Perbedaan dalam kegiatan sebelumnya terletak pada belum adanya pendampingan implementasi sistem secara berkelanjutan serta kurangnya penyesuaian sistem dengan kebutuhan operasional spesifik mitra, sehingga keberlanjutan penggunaan sistem masih terbatas setelah kegiatan pelatihan selesai (Fauzi et al., 2023).

Manfaat dari program PKM ini adalah memberikan solusi nyata berupa digitalisasi sistem administrasi dan keuangan yang terintegrasi, meningkatkan kompetensi digital tenaga administrasi, mempercepat proses pencatatan dan pelaporan, meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan lembaga, serta mendukung transformasi tata kelola PAUD yang lebih modern dan berkelanjutan. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan efisiensi kerja dan kualitas layanan pendidikan kepada masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, program PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelola RA Umar Mirza dalam penggunaan teknologi informasi melalui pelatihan dan implementasi sistem administrasi dan keuangan berbasis web. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data, transparansi keuangan, kualitas dokumentasi lembaga, serta profesionalisme tata kelola pendidikan anak usia dini secara berkelanjutan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis guna menyelesaikan permasalahan spesifik yang dihadapi mitra, yakni rendahnya mutu layanan administrasi dan keuangan akibat belum tersedianya sistem digital serta minimnya kompetensi digital tenaga pendidik dan staf. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Oktober 2025 di RA Umar Mirza Marindal 2, Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Solusi dilakukan dengan pendekatan berbasis pemberdayaan teknologi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, melalui tahapan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Diagram Fishbond Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif (participatory approach) yang melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga evaluasi penggunaan sistem. Pendekatan ini dipilih agar solusi yang diterapkan sesuai dengan kondisi operasional dan kemampuan sumber daya manusia di RA Umar Mirza.

### a. Tahap Persiapan dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, dan diskusi kelompok bersama pengelola RA Umar Mirza untuk mengidentifikasi permasalahan utama dalam pengelolaan administrasi dan keuangan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa proses pencatatan data siswa, absensi, pembayaran, dan laporan keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan dokumen manual (Roy et al., 2024). Untuk menganalisis akar permasalahan secara sistematis, digunakan metode Fishbone Diagram (Ishikawa Diagram) yang mengelompokkan penyebab masalah ke dalam beberapa aspek, yaitu sumber daya manusia, metode kerja, sarana prasarana, dan teknologi. Dari hasil analisis diperoleh bahwa rendahnya literasi digital tenaga administrasi, keterbatasan perangkat komputer, serta belum adanya sistem terintegrasi menjadi faktor dominan yang mempengaruhi rendahnya efisiensi tata kelola lembaga (Zahra & Yulianti, 2023). Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, tim pengabdian merancang sistem administrasi dan keuangan berbasis web dengan fitur utama meliputi:

1. Pengelolaan Data Siswa,
2. Pencatatan Absensi,
3. Pencatatan Transaksi Keuangan Masuk Dan Keluar,
4. Pengarsipan Dokumen Digital,
5. Serta Pembuatan Laporan Bulanan Secara Otomatis.

**b. Perancangan dan Implementasi Sistem**

Sistem dikembangkan menggunakan arsitektur client-server berbasis web agar dapat diakses melalui komputer maupun perangkat seluler pada jaringan lokal sekolah (Ma'arif et al., 2022). Teknologi yang digunakan meliputi:

1. HTML, CSS, Dan Javascript Untuk Antarmuka Pengguna (Frontend),
2. PHP Framework Laravel Sebagai Backend Framework,
3. Serta Mysql Sebagai Sistem Manajemen Basis Data.

Pemilihan Laravel dilakukan karena memiliki struktur pengembangan yang ringan, mendukung keamanan autentikasi pengguna, dan mudah dikembangkan sesuai kebutuhan lembaga pendidikan skala kecil. Basis data dirancang menggunakan model relasional yang terdiri atas tabel siswa, pengguna, transaksi keuangan, absensi, dan laporan. Tahapan implementasi meliputi:

1. Instalasi Sistem Pada Server Lokal,
2. Konfigurasi Basis Data,
3. Pengujian Fitur
4. Serta Migrasi Data Administrasi Awal Milik Mitra Ke Dalam Sistem.

**c. Pelatihan dan Pendampingan**

Pelatihan dilaksanakan secara bertahap kepada guru dan staf administrasi RA Umar Mirza. Materi pelatihan mencakup:

1. Pengenalan Dasar Komputer Dan Internet,
2. Penggunaan Sistem Administrasi Berbasis Web,
3. Penginputan Data Siswa,
4. Pengelolaan Transaksi Keuangan,
5. Pencetakan Laporan,
6. Serta Pengarsipan Dokumen Digital.

Selain pelatihan klasikal, tim pengabdian juga melakukan pendampingan langsung selama proses implementasi sistem. Pendampingan dilakukan untuk memastikan peserta mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dan mengatasi kendala teknis yang muncul selama penggunaan aplikasi. Dalam pelaksanaan pelatihan, pendekatan sosial dan kultural tetap diperhatikan melalui penggunaan bahasa yang komunikatif, suasana pelatihan yang partisipatif, serta pendekatan berbasis nilai keagamaan dan kekeluargaan agar materi lebih mudah diterima oleh mitra.

**d. Evaluasi Program**

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap kemampuan peserta dalam mengoperasikan sistem dan melalui analisis hasil penggunaan aplikasi selama masa pendampingan. Keberhasilan program diukur berdasarkan:

1. Peningkatan Kemampuan Peserta Dalam Menggunakan Sistem,
2. Keberhasilan Penginputan Data Administrasi Dan Keuangan Secara Mandiri,
3. Serta Peningkatan Efisiensi Penyusunan Laporan Dibandingkan Metode Manual Sebelumnya.

**e. Keberlanjutan Program**

Untuk menjaga keberlanjutan program, pihak mitra ditunjuk sebagai administrator sistem yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan aplikasi setelah kegiatan PKM selesai. Tim pengabdian juga menyediakan dokumentasi penggunaan sistem dalam bentuk modul dan panduan teknis agar aplikasi dapat terus digunakan dan dikembangkan secara mandiri. Selain itu, pendampingan jarak jauh tetap diberikan apabila mitra mengalami kendala teknis pada tahap operasional lanjutan (Francis et al., 2023). Dengan metode pelaksanaan

yang terstruktur dan berbasis kebutuhan mitra, program ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan profesionalisme tata kelola administrasi dan keuangan pada lembaga pendidikan anak usia dini berbasis masyarakat (Apriati et al., 2022).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Penjelasan Kegiatan**

Tahap persiapan diawali dengan analisis kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara terhadap pengelola RA Umar Mirza. Analisis difokuskan pada proses administrasi dan keuangan yang berjalan di lembaga, meliputi pencatatan pembayaran SPP, tabungan siswa, pengarsipan data, dan penyusunan laporan keuangan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa seluruh proses administrasi masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar dan lembar kerja spreadsheet sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan rekapitulasi data, tingginya potensi kesalahan pencatatan transaksi, serta rendahnya efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan bulanan (Arribe et al., 2024).

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim PKM merancang sistem administrasi dan keuangan berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional lembaga. Sistem dikembangkan menggunakan arsitektur client-server dengan teknologi HTML, CSS, dan JavaScript pada sisi antarmuka (frontend), PHP Laravel pada sisi backend, serta MySQL sebagai basis data (Rawat & Purnama, 2021). Hasil utama yang diperoleh dari penyelesaian masalah mitra adalah berhasilnya digitalisasi proses administrasi dan keuangan RA Umar Mirza secara terintegrasi. Sistem mampu menggantikan proses manual menjadi otomatis, terutama pada pencatatan SPP, tabungan siswa, pengelolaan data siswa, dan laporan keuangan. Sistem memiliki beberapa modul utama (Koentjoro & Maulana, 2024), yaitu:

- a. Modul data siswa,
- b. Modul pembayaran SPP,
- c. Modul tabungan siswa,
- d. Modul laporan keuangan,
- e. Serta modul pengarsipan dokumen digital.

Dengan adanya implementasi sistem ini, seluruh proses administrasi yang sebelumnya tersebar kini terpusat dalam satu basis data terintegrasi sehingga meningkatkan konsistensi data dan mengurangi redundansi pencatatan. Pada tahap persiapan teknis, dilakukan instalasi sistem pada server lokal sekolah, konfigurasi basis data, serta pengujian fungsi untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Selain itu, tim menyiapkan modul pelatihan, perangkat komputer, koneksi internet lokal, dan panduan penggunaan sistem dalam bentuk digital maupun cetak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari dengan metode demonstrasi dan praktik langsung (Arribe & Ryandi, 2023).

Hari pertama difokuskan pada pengenalan konsep digitalisasi administrasi sekolah dan demonstrasi penggunaan aplikasi, meliputi proses input data siswa, pencatatan transaksi pembayaran, serta pembuatan laporan keuangan otomatis. Pada tahap ini, peserta juga diperkenalkan dengan struktur menu, alur kerja sistem, dan prosedur penyimpanan data digital. Hari kedua difokuskan pada implementasi dan simulasi penggunaan sistem. Peserta melakukan praktik mandiri untuk menginput data siswa, mencatat transaksi pembayaran SPP dan tabungan, serta menghasilkan laporan keuangan bulanan berdasarkan studi kasus yang diberikan. Tim PKM melakukan pendampingan teknis secara langsung untuk memastikan peserta mampu mengoperasikan sistem tanpa bantuan intensif.

Evaluasi kemampuan peserta dilakukan melalui observasi praktik dan pengujian tugas akhir berupa penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu mengoperasikan sistem administrasi dan keuangan secara mandiri, termasuk melakukan pencatatan transaksi dan menghasilkan laporan otomatis (Rahmaddion & Arribe, 2024). Implementasi sistem juga meningkatkan efisiensi waktu penyusunan laporan keuangan dibandingkan metode manual sebelumnya karena proses rekapitulasi data dilakukan secara otomatis oleh sistem. Selain itu, penggunaan basis data terintegrasi membantu meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan keteraturan arsip administrasi sekolah. Partisipasi mitra dalam kegiatan ini tergolong sangat aktif dan menjadi faktor penting keberhasilan implementasi sistem. Tenaga administrasi dan bendahara tidak hanya menjadi peserta pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses uji coba sistem, diskusi kebutuhan fitur, serta simulasi penggunaan sistem berdasarkan kasus nyata di lembaga (Ilham & Yuniarti, 2022).

Selain itu, mitra juga memberikan masukan terhadap tampilan antarmuka, alur input data, serta kebutuhan laporan yang sesuai dengan format administrasi sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif (participatory approach) berhasil diterapkan dalam kegiatan PKM ini. Keterlibatan aktif mitra juga terlihat dari keberanian mereka mencoba sistem secara mandiri tanpa selalu bergantung pada tim pendamping, terutama pada sesi evaluasi akhir pelatihan.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Pengabdian

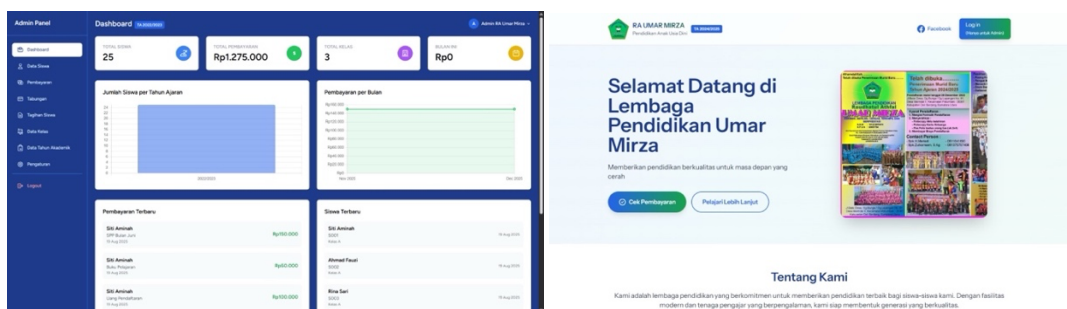
Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur perkembangan kemampuan mitra serta efektivitas penerapan sistem yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan dua minggu setelah pelatihan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap aktivitas administrasi dan keuangan di RA Umar Mirza Marindal 2. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada berbagai aspek. Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, sistem pencatatan pembayaran SPP masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis, sedangkan setelah pelatihan telah menggunakan aplikasi digital sehingga pencatatan menjadi lebih cepat dan rapi. Pencatatan tabungan siswa yang sebelumnya dilakukan dengan lembar Excel sederhana kini sudah otomatis melalui aplikasi, sehingga kesalahan pencatatan dapat diminimalisir (Paradise & Amrustian, 2024).

Laporan keuangan bulanan yang sebelumnya disusun secara manual dan memakan waktu 3–4 hari kini dapat dihasilkan secara otomatis hanya dalam waktu satu hari, meningkatkan efisiensi kerja hingga 75 persen. Selain itu, kemampuan staf administrasi yang sebelumnya kurang familiar dengan teknologi kini meningkat, karena mereka sudah mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Dari sisi transparansi, laporan keuangan yang sebelumnya hanya dapat diakses oleh bendahara kini juga dapat diakses oleh kepala sekolah, sehingga akuntabilitas keuangan lembaga menjadi lebih baik (Hadi et al., 2022).

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi

Aspek	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi
Metode pencatatan	Buku tulis dan Excel sederhana	Sistem berbasis web
Waktu penyusunan laporan	3–4 hari	< 1 hari
Risiko kesalahan pencatatan	Tinggi	Rendah
Akses laporan	Terbatas	Terintegrasi
Pengarsipan data	Manual	Digital

Berikut adalah tampilan dari sistem yang dirancang untuk digunakan pada RA Umar Mirza:



**Gambar 3.** Tampilan Sistem

Sistem administrasi dan keuangan yang dikembangkan memiliki beberapa menu utama, yaitu:

- Menu data siswa,
- Menu pembayaran SPP,
- Menu tabungan siswa,
- Menu laporan keuangan,
- Serta menu pengarsipan dokumen digital.

Pada tampilan dashboard, pengguna dapat melihat ringkasan jumlah siswa, total transaksi pembayaran, serta status laporan keuangan bulanan. Fitur laporan memungkinkan pengguna mencetak laporan secara otomatis berdasarkan periode tertentu sehingga mempercepat proses administrasi sekolah (Ilham & Yuniarti, 2022).

### **3.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan yang Berlangsung**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), tingkat pemahaman peserta terhadap kegiatan yang berlangsung menunjukkan hasil yang sangat baik. Peserta yang terdiri dari tenaga administrasi dan bendahara RA Umar Mirza Marindal 2 mampu memahami materi pelatihan secara bertahap, mulai dari pengenalan sistem administrasi dan keuangan digital hingga praktik penggunaan aplikasi secara langsung (Ansyori et al., 2022).

Pada awal kegiatan, sebagian besar peserta masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital, khususnya dalam pengelolaan administrasi dan keuangan berbasis aplikasi. Namun, melalui metode pelatihan yang dilakukan secara demonstratif dan praktik langsung, peserta dapat mengikuti setiap tahapan penggunaan sistem dengan baik. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam melakukan input data siswa, pencatatan pembayaran SPP dan tabungan, serta penyusunan laporan keuangan bulanan secara mandiri (Husain et al., 2023).

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta telah memahami fungsi utama aplikasi administrasi dan keuangan yang diberikan. Pemahaman peserta juga terlihat dari berkurangnya kesalahan pencatatan transaksi, meningkatnya kecepatan dalam proses administrasi, serta kemampuan peserta dalam menghasilkan laporan keuangan otomatis tanpa pendampingan intensif dari tim PKM. Selain itu, peserta mampu menjelaskan kembali alur penggunaan aplikasi dan menerapkannya dalam kegiatan operasional sehari-hari di sekolah (Suyitno et al., 2024).

Antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung turut menjadi indikator keberhasilan pemahaman materi. Peserta aktif bertanya, mengikuti simulasi transaksi, dan mencoba langsung setiap fitur aplikasi yang disediakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan berhasil meningkatkan tingkat pemahaman dan keterampilan digital tenaga administrasi RA Umar Mirza Marindal 2 dalam pengelolaan administrasi dan keuangan berbasis digital (Asmayani & Juhari, 2023).

### **3.3 Hasil yang Diperoleh dari Penyelesaian Persoalan Mitra**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di RA Umar Mirza Marindal 2 menghasilkan solusi nyata terhadap persoalan utama mitra, yaitu belum optimalnya pengelolaan administrasi dan keuangan sekolah akibat proses pencatatan yang masih dilakukan secara manual. Sebelum kegiatan pendampingan dilakukan, proses administrasi lembaga masih bergantung pada buku tulis, dokumen fisik, dan lembar kerja sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa kendala, antara lain keterlambatan dalam rekapitulasi data, tingginya risiko kesalahan pencatatan transaksi, kesulitan dalam pencarian arsip, serta terbatasnya akses laporan keuangan hanya pada pihak tertentu. Persoalan ini menjadi semakin penting karena administrasi dan keuangan merupakan bagian mendasar dalam mendukung tata kelola lembaga pendidikan anak usia dini yang transparan, tertib, dan akuntabel.

Hasil utama dari kegiatan ini adalah terimplementasinya sistem administrasi dan keuangan berbasis web yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional RA Umar Mirza. Sistem tersebut dirancang untuk membantu proses pencatatan data siswa, pembayaran SPP, tabungan siswa, pengarsipan dokumen digital, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi yang sebelumnya tersebar dalam berbagai media manual mulai dipusatkan dalam satu basis data yang lebih terstruktur. Hal ini berdampak pada meningkatnya keteraturan data, kemudahan pencarian informasi, serta berkurangnya potensi duplikasi pencatatan.

Penyelesaian persoalan mitra tidak hanya dilakukan melalui pemberian aplikasi, tetapi juga melalui proses pelatihan dan pendampingan. Pendekatan ini penting karena persoalan yang dihadapi mitra bukan semata-mata persoalan ketiadaan teknologi, tetapi juga keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem digital. Oleh karena itu, tim PKM tidak hanya memperkenalkan sistem, tetapi juga mendampingi peserta dalam memahami alur kerja aplikasi, melakukan input data, mencatat transaksi, dan mencetak laporan keuangan. Pendampingan dilakukan secara bertahap agar peserta tidak hanya mengenal tampilan aplikasi, tetapi benar-benar mampu menggunakannya dalam aktivitas administrasi sehari-hari.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu menjawab kebutuhan mitra dalam beberapa aspek. Pertama, pada aspek pencatatan data siswa, sistem membantu pengelola sekolah menyimpan informasi peserta didik secara lebih rapi dan mudah diperbarui. Data siswa yang sebelumnya berpotensi tercecer dalam dokumen fisik kini dapat diakses melalui sistem dengan struktur yang lebih jelas. Kedua, pada aspek pembayaran SPP, sistem membantu bendahara mencatat transaksi pembayaran secara lebih cepat dan mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual. Ketiga, pada aspek tabungan siswa, sistem membantu proses pencatatan saldo dan transaksi sehingga lebih mudah ditelusuri. Keempat, pada aspek laporan keuangan, sistem mampu menghasilkan laporan secara otomatis berdasarkan data transaksi yang telah dimasukkan. Kelima, pada aspek pengarsipan, dokumen dapat disimpan dalam format digital sehingga lebih mudah ditemukan kembali ketika dibutuhkan. Perubahan paling terlihat terdapat pada efisiensi penyusunan laporan keuangan. Sebelum kegiatan dilakukan, laporan keuangan bulanan membutuhkan waktu sekitar tiga sampai empat hari karena proses

rekapitulasi masih dilakukan secara manual. Setelah sistem diterapkan, laporan dapat disusun dalam waktu kurang dari satu hari karena data transaksi telah tercatat dan terakumulasi secara otomatis. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi kerja yang signifikan. Selain itu, sistem juga membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan karena data transaksi dapat disimpan secara langsung dan lebih mudah diverifikasi.

Dari sisi kualitas tata kelola, implementasi sistem digital juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga. Sebelum sistem diterapkan, akses terhadap laporan keuangan cenderung terbatas pada bendahara. Setelah sistem digunakan, kepala sekolah dapat ikut mengakses informasi laporan sehingga proses pengawasan menjadi lebih terbuka. Kondisi ini mendukung terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih sehat karena informasi tidak lagi hanya tersimpan pada satu individu, melainkan dapat dipantau oleh pihak yang memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan.

### **3.4 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan**

Partisipasi mitra menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan kegiatan PKM ini. RA Umar Mirza tidak hanya berperan sebagai penerima program, tetapi juga terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, pelatihan, implementasi, hingga evaluasi. Keterlibatan aktif mitra menunjukkan bahwa program yang dilaksanakan tidak bersifat sepihak, melainkan dibangun berdasarkan kebutuhan nyata lembaga. Ini penting, karena aplikasi secanggih apa pun akan menjadi pajangan digital belaka jika penggunaannya tidak merasa memiliki. Teknologi tanpa partisipasi pengguna hanya akan berakhir menjadi ikon di desktop yang diklik setahun sekali.

Pada tahap awal, mitra berpartisipasi dalam proses observasi dan wawancara. Pengelola sekolah memberikan informasi mengenai alur administrasi yang selama ini berjalan, jenis data yang dicatat, format laporan yang digunakan, serta kendala yang sering muncul dalam pencatatan keuangan. Informasi tersebut menjadi dasar bagi tim PKM dalam merancang sistem yang sesuai dengan kondisi lembaga. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan tidak dibuat secara umum, tetapi diarahkan untuk menjawab kebutuhan spesifik RA Umar Mirza.

Pada tahap perancangan dan implementasi, mitra memberikan masukan terhadap fitur-fitur yang dibutuhkan. Masukan tersebut berkaitan dengan menu data siswa, pembayaran SPP, tabungan siswa, laporan keuangan, dan pengarsipan dokumen. Mitra juga memberikan tanggapan terhadap tampilan antarmuka aplikasi, urutan menu, serta kemudahan penggunaan sistem. Keterlibatan ini membantu tim PKM menyesuaikan aplikasi agar lebih mudah dipahami oleh tenaga administrasi dan bendahara sekolah.

Pada tahap pelatihan, partisipasi mitra terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti demonstrasi, mengajukan pertanyaan, dan mencoba langsung setiap fitur yang disediakan. Peserta tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga melakukan praktik input data siswa, pencatatan transaksi pembayaran, pengelolaan tabungan, dan pencetakan laporan. Praktik langsung ini memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif karena peserta dapat memahami fungsi sistem melalui aktivitas nyata, bukan hanya melalui penjelasan teoritis.

Pada tahap pendampingan, mitra juga menunjukkan keterlibatan yang baik. Tenaga administrasi dan bendahara mulai mencoba menggunakan sistem secara mandiri dengan tetap didampingi oleh tim PKM ketika menghadapi kendala teknis. Kemandirian ini menjadi indikator bahwa peserta tidak hanya memahami materi pelatihan, tetapi juga mulai memiliki kepercayaan diri dalam mengoperasikan sistem. Selain itu, kepala sekolah turut berperan dalam mendukung penggunaan sistem dengan memberikan arahan agar proses administrasi mulai diarahkan ke bentuk digital.

Partisipasi mitra juga terlihat pada tahap evaluasi. Mitra memberikan umpan balik mengenai kemudahan penggunaan aplikasi, manfaat sistem dalam pekerjaan administrasi, serta kendala yang masih dirasakan setelah implementasi. Umpan balik tersebut penting sebagai dasar perbaikan sistem dan tindak lanjut program. Dengan adanya komunikasi dua arah antara tim PKM dan mitra, kegiatan ini tidak berhenti pada pelatihan singkat, tetapi berkembang menjadi proses pendampingan yang lebih berkelanjutan.

### **3.5 Luaran Kegiatan**

Kegiatan PKM ini menghasilkan beberapa jenis luaran yang dapat dikelompokkan ke dalam luaran teknologi, luaran peningkatan kapasitas, luaran kelembagaan, dan luaran akademik. Pengelompokan ini diperlukan agar hasil kegiatan tidak hanya dilihat dari sisi produk aplikasi, tetapi juga dari perubahan kemampuan mitra dan perbaikan tata kelola lembaga.

Luaran teknologi yang dihasilkan adalah sistem administrasi dan keuangan berbasis web. Sistem ini memuat beberapa modul utama, yaitu modul data siswa, modul pembayaran SPP, modul tabungan siswa, modul laporan keuangan, dan modul pengarsipan dokumen digital. Modul data siswa berfungsi untuk menyimpan dan mengelola informasi peserta didik secara terstruktur. Modul pembayaran SPP digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran siswa. Modul tabungan siswa membantu pencatatan dana tabungan secara lebih tertib. Modul laporan keuangan berfungsi menghasilkan laporan berdasarkan data transaksi yang telah dimasukkan.

Sementara itu, modul pengarsipan dokumen digital membantu sekolah dalam menyimpan dokumen penting secara lebih rapi dan mudah diakses.

Luaran berikutnya adalah peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, tenaga administrasi dan bendahara sekolah mengalami peningkatan kemampuan dalam menggunakan sistem digital. Peserta yang sebelumnya kurang terbiasa dengan aplikasi administrasi berbasis web mulai mampu melakukan input data, mencatat transaksi, memeriksa laporan, dan memahami alur kerja sistem. Peningkatan kapasitas ini merupakan luaran penting karena keberhasilan digitalisasi tidak hanya bergantung pada sistem, tetapi juga pada kemampuan manusia yang menggunakannya. Sekali lagi, komputer tidak bisa menyelamatkan administrasi kalau penggunanya masih mencatat password di kertas lalu ditempel di monitor.

Luaran kelembagaan terlihat dari meningkatnya keteraturan tata kelola administrasi dan keuangan. Dengan adanya sistem digital, data lembaga menjadi lebih terpusat, proses pencatatan lebih rapi, dan laporan keuangan lebih mudah dipantau. Kondisi ini mendukung peningkatan akuntabilitas sekolah karena informasi keuangan dapat diakses secara lebih jelas oleh pihak yang berwenang. Selain itu, pengarsipan digital membantu lembaga mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik yang rawan hilang, rusak, atau sulit ditemukan.

Luaran akademik dari kegiatan ini adalah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat yang mendokumentasikan proses, hasil, dan dampak kegiatan. Artikel ini dapat menjadi referensi bagi kegiatan PKM serupa, khususnya pada lembaga pendidikan anak usia dini berbasis masyarakat yang menghadapi persoalan administrasi dan keuangan manual. Selain itu, kegiatan ini juga membuka peluang penelitian lanjutan terkait efektivitas sistem informasi manajemen sekolah, tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi digital, serta dampak digitalisasi terhadap transparansi dan akuntabilitas lembaga pendidikan.

### **3.6 Implikasi dan Tindak Lanjut Program**

Pelaksanaan PKM ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengelolaan administrasi dan keuangan lembaga pendidikan anak usia dini. Implikasi pertama adalah terjadinya perubahan pola kerja dari sistem manual menuju sistem digital. Perubahan ini tidak hanya menyangkut penggunaan aplikasi, tetapi juga perubahan cara berpikir dalam mengelola data. Tenaga administrasi mulai memahami bahwa pencatatan data perlu dilakukan secara sistematis, terpusat, dan mudah ditelusuri. Hal ini menjadi langkah awal menuju tata kelola lembaga yang lebih modern. Implikasi kedua adalah meningkatnya efisiensi kerja. Sistem digital membantu mempercepat proses pencatatan dan penyusunan laporan. Waktu yang sebelumnya digunakan untuk merekap data secara manual dapat dikurangi karena sistem telah melakukan pengolahan data secara otomatis. Efisiensi ini memberikan manfaat langsung bagi tenaga administrasi karena pekerjaan menjadi lebih ringan dan waktu kerja dapat dialihkan untuk tugas lain yang lebih produktif.

Implikasi ketiga adalah meningkatnya transparansi keuangan. Dengan sistem digital, laporan keuangan dapat disusun lebih cepat dan diakses oleh pihak yang memiliki kewenangan, seperti kepala sekolah. Kondisi ini dapat mengurangi ketergantungan pada satu orang dalam pengelolaan data keuangan. Selain itu, akses laporan yang lebih terbuka dapat memperkuat pengawasan internal dan meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan lembaga. Implikasi keempat adalah meningkatnya kualitas layanan administrasi kepada orang tua atau wali murid. Ketika data siswa, pembayaran, dan laporan tersimpan dengan baik, sekolah dapat memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat kepada wali murid. Hal ini dapat meningkatkan kualitas komunikasi antara sekolah dan orang tua, terutama terkait status pembayaran, data siswa, dan informasi administrasi lainnya.

Meskipun kegiatan ini menunjukkan hasil positif, tindak lanjut tetap diperlukan agar sistem dapat digunakan secara berkelanjutan. Tindak lanjut pertama adalah pelatihan lanjutan bagi tenaga administrasi, bendahara, dan guru. Pelatihan lanjutan diperlukan agar pengguna tidak hanya mampu menjalankan fitur dasar, tetapi juga memahami pemeliharaan data, keamanan akun, pencadangan data, dan pemanfaatan laporan untuk pengambilan keputusan. Tindak lanjut kedua adalah pengembangan sistem berbasis mobile. Penggunaan perangkat seluler dapat memperluas akses pengguna terhadap sistem, terutama jika sekolah memiliki keterbatasan perangkat komputer. Dengan sistem berbasis mobile atau tampilan responsif, tenaga administrasi dan kepala sekolah dapat mengakses data secara lebih fleksibel.

Tindak lanjut ketiga adalah integrasi dengan sistem pembayaran digital. Fitur ini dapat membantu sekolah dalam mencatat pembayaran secara lebih otomatis dan mengurangi risiko keterlambatan pembaruan data. Namun, penerapan fitur pembayaran digital perlu mempertimbangkan kesiapan pengguna, keamanan transaksi, serta kemampuan wali murid dalam menggunakan layanan tersebut. Tindak lanjut keempat adalah pengembangan fitur notifikasi kepada wali murid. Fitur ini dapat digunakan untuk mengirimkan informasi pembayaran, pengingat administrasi, atau pemberitahuan kegiatan sekolah. Dengan adanya fitur notifikasi, komunikasi antara sekolah dan wali murid dapat berjalan lebih cepat dan terdokumentasi.

Tindak lanjut kelima adalah replikasi sistem ke lembaga PAUD lain yang memiliki karakteristik serupa. Jika sistem ini terbukti efektif digunakan di RA Umar Mirza, maka model pendampingan dan sistem yang sama dapat dikembangkan untuk lembaga lain di wilayah Deli Serdang. Namun, replikasi tetap perlu disesuaikan dengan

kondisi masing-masing lembaga, karena setiap sekolah biasanya memiliki kebiasaan administrasi yang unik, seolah-olah spreadsheet adalah warisan budaya tak benda.

### 3.7 Dampak Sebelum dan Sesudah Implementasi

Dampak kegiatan PKM dapat dilihat melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan pendampingan. Perbandingan ini menunjukkan bahwa sistem administrasi dan keuangan berbasis web mampu memberikan perubahan positif pada tata kelola lembaga. Dampak tersebut mencakup metode pencatatan, kecepatan penyusunan laporan, risiko kesalahan pencatatan, akses laporan, dan pengarsipan data. Sebelum pendampingan, metode pencatatan masih dilakukan menggunakan buku tulis dan lembar kerja sederhana. Cara ini memiliki keterbatasan karena data mudah tercecer, sulit dicari kembali, dan rawan terjadi kesalahan penulisan. Setelah pendampingan, pencatatan mulai dilakukan melalui sistem berbasis web sehingga data tersimpan secara lebih teratur dalam basis data. Perubahan ini membuat proses administrasi menjadi lebih rapi dan mudah dikelola.

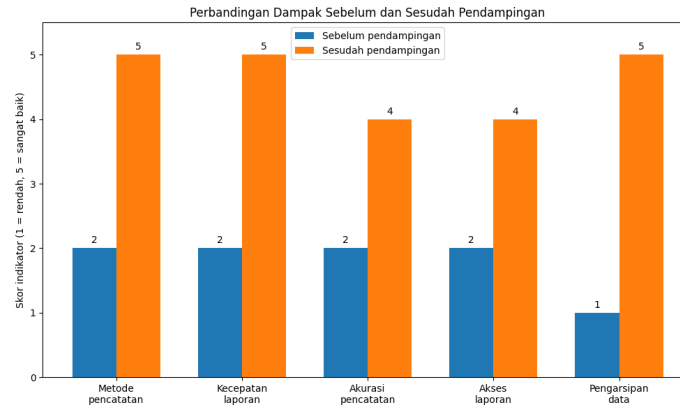
Dari aspek waktu penyusunan laporan, sebelum pendampingan laporan keuangan membutuhkan waktu sekitar tiga sampai empat hari. Hal ini terjadi karena bendahara harus mengumpulkan data transaksi, menghitung ulang pembayaran, memeriksa catatan, dan menyusun laporan secara manual. Setelah sistem diterapkan, laporan dapat dihasilkan dalam waktu kurang dari satu hari karena data transaksi telah tersimpan dan terolah secara otomatis. Perubahan ini menunjukkan peningkatan efisiensi kerja yang sangat penting bagi lembaga dengan sumber daya manusia terbatas. Dari aspek risiko kesalahan pencatatan, sebelum pendampingan kesalahan lebih mudah terjadi karena pencatatan dilakukan secara manual. Kesalahan dapat muncul dalam bentuk salah tulis, data ganda, data hilang, atau perhitungan yang tidak sesuai. Setelah pendampingan, risiko kesalahan dapat dikurangi karena sistem membantu menyimpan data secara konsisten dan mempermudah proses pengecekan ulang.

Dari aspek akses laporan, sebelum pendampingan laporan keuangan cenderung hanya dapat diakses oleh bendahara. Setelah pendampingan, kepala sekolah dapat ikut mengakses laporan sehingga proses pengawasan menjadi lebih baik. Perubahan ini berdampak pada meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga. Dari aspek pengarsipan, sebelum pendampingan dokumen masih disimpan secara fisik. Pengarsipan fisik memiliki risiko kerusakan, kehilangan, dan kesulitan pencarian. Setelah pendampingan, dokumen mulai diarahkan ke bentuk digital sehingga lebih mudah disimpan, dicari, dan digunakan kembali. Perubahan ini mendukung terciptanya administrasi yang lebih tertib dan berkelanjutan.

**Tabel 2.** Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Aspek	Sebelum Pendampingan	Sesudah Pendampingan	Dampak
Metode pencatatan	Buku tulis dan Excel sederhana	Sistem berbasis web	Data lebih rapi dan terpusat
Waktu penyusunan laporan	3–4 hari	Kurang dari 1 hari	Efisiensi waktu meningkat
Risiko kesalahan pencatatan	Tinggi	Rendah	Kesalahan input dan rekap berkurang
Akses laporan	Terbatas pada bendahara	Dapat diakses kepala sekolah	Transparansi meningkat
Pengarsipan data	Manual dan fisik	Digital	Arsip lebih mudah dicari

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa pelaksanaan pendampingan memberikan perubahan positif pada hampir seluruh aspek pengelolaan administrasi dan keuangan. Perubahan paling menonjol terlihat pada waktu penyusunan laporan, yang sebelumnya membutuhkan waktu sekitar tiga sampai empat hari, kemudian dapat diselesaikan kurang dari satu hari setelah sistem digunakan. Selain itu, risiko kesalahan pencatatan juga menurun karena proses rekapitulasi tidak lagi sepenuhnya bergantung pada pencatatan manual. Akses laporan yang sebelumnya terbatas pada bendahara menjadi lebih terbuka karena kepala sekolah dapat ikut memantau laporan melalui sistem. Dengan demikian, penerapan sistem administrasi dan keuangan berbasis web dapat dikatakan berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi kerja, akuntabilitas, dan kualitas layanan administrasi di RA Umar Mirza. Ataupun dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.** Dampak Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Berdasarkan Gambar4, seluruh aspek menunjukkan peningkatan setelah pelaksanaan pendampingan. Aspek metode pencatatan meningkat karena sekolah mulai menggunakan sistem berbasis web. Aspek kecepatan laporan meningkat karena laporan yang sebelumnya disusun secara manual kini dapat dihasilkan otomatis. Aspek akurasi pencatatan mengalami peningkatan karena sistem membantu mengurangi kesalahan rekapitulasi. Aspek akses laporan juga meningkat karena informasi keuangan dapat dipantau oleh kepala sekolah. Sementara itu, aspek pengarsipan data menunjukkan peningkatan paling besar karena dokumen tidak lagi hanya bergantung pada arsip fisik, tetapi mulai tersimpan secara digital.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan digitalisasi administrasi dan keuangan di RA Umar Mirza memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja, keteraturan data, transparansi laporan, dan peningkatan kemampuan digital tenaga administrasi. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa transformasi digital pada lembaga PAUD berbasis masyarakat dapat dilakukan secara bertahap apabila sistem yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra dan disertai pendampingan yang memadai. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya menghasilkan aplikasi, tetapi juga mendorong perubahan tata kelola lembaga menuju sistem administrasi yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di RA Umar Mirza telah berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas tata kelola administrasi dan keuangan lembaga pendidikan anak usia dini berbasis masyarakat. Melalui penerapan sistem administrasi dan keuangan berbasis web, tenaga administrasi dan bendahara sekolah mengalami peningkatan kemampuan dalam mengelola data secara digital. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta telah mampu melakukan penginputan data siswa, pencatatan transaksi pembayaran SPP dan tabungan, serta penyusunan laporan keuangan secara mandiri setelah mengikuti rangkaian pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Implementasi sistem digital ini terbukti meningkatkan efisiensi kerja, khususnya dalam proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Selain itu, sistem berbasis web juga membantu meningkatkan kerapian arsip data, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta mempercepat akses informasi yang dibutuhkan oleh pihak sekolah. Hal ini sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan perangkat komputer, akses internet, serta kemampuan teknologi sebagian pengguna yang belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital di lingkungan PAUD berbasis masyarakat masih membutuhkan proses adaptasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan, peningkatan sarana dan prasarana teknologi informasi, serta pengembangan sistem yang lebih sederhana dan user-friendly agar dapat digunakan secara lebih luas oleh seluruh tenaga administrasi. Selain itu, evaluasi berkala sangat diperlukan untuk memastikan konsistensi penggunaan sistem dalam operasional sehari-hari serta mengukur efektivitas jangka panjang dari implementasi sistem yang telah diterapkan. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga menjadi langkah awal menuju transformasi digital yang berkelanjutan dalam pengelolaan administrasi dan keuangan lembaga pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ayyubi, M. S. A.-A., & Maulana, B. (2023). Designing a Web-Based Information System for Scholarship Management: Supporting Access and Rapid Dissemination of Information. *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, 7(1), 14–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.24235/itej.v8i1.111>
- Ansyori, A., Sonita, A., & Saputra, S. A. (2022). Sistem Informasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Rejang Lebong. *Jurnal*

- Media Infotama*, 18(2), 187–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/jmi.v18i2.2656>
- Apriati, H., Kanedi, I., & Zulfiandry, R. (2022). E-Learning Pada SMKS 4 Putra Nusantara Berbasis Learning Management System (LMS) MOODLE. *Jurnal Media Infotama*, 18(2), 237–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/jmi.v18i2.2714>
- Arribe, E., & Ryandi, M. (2023). Perancangan Sistem Informasi Absensi Fingerprint Berbasis Website PT. Media Andalan Nusa (Andalworks). *Jurnal Ilmiah Informatika (JIF)*, 11(2), 143–149. <https://doi.org/10.33884/jif.v11i02.7462>
- Arribe, E., Wahyu, N., Istiqomah, A., & Salsabilah, A. E. (2024). Rancang Bangun Sistem Pemesanan Tiket Travel Berbasis Website Pada PT . RSIMA Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Informatika (JIF)*, 12(1), 37–43. <https://doi.org/10.33884/jif.v12i01.8730>
- Asmayani, & Juhari, A. (2023). Pelatihan Elektronik Mading (E-MADING) Berbasis Web Di MTSS Al Haris Makassar. *Jurnal Abdima Indonesia*, 3(3), 310–316. <https://doi.org/https://doi.org/10.53769/jai.v3i3.534>
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.717>
- Francis, M., Avoseh, M., Card, K., Newland, L., & Streff, K. (2023). Student Privacy and Learning Analytics : Investigating the Application of Privacy Within a Student Success Information System in Higher Education. *Journal of Learning Analytics*, 10(3), 102–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.18608/jla.2023.7975>
- Fridayanthie, E. W., Haryanto, & Tsabitah, T. (2021). Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web. *Jurnal Paradigma, Jurnal Komputer Dan Informatika*, 23(2), 28–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/p.v23i2.10998>
- Hadi, N., Hanafi, S., & Suherman. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Mading Digital Padlet untuk Meningkatkan Motivasi dan Budaya Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8614–8625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3839>
- Hayati, U., Mulyani, S., Sukarsa, D. E., & Winarningsih, S. (2021). Information System ' s Implementation and its Impact on University Organization Performance in West Java. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 26(1), 343–358. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4556291>
- Hidayati, K. N., Prasetyo, A. S., & Priyastiwi. (2025). Analisis Pengelolaan Laporan Keuangan Dana Bosp Melalui Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Sekolah. *Akuntansi : Jurnal Publikasi Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 138–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jiab.v5i1.890>
- Husain, S., Rahmadanti, Husain, E. S., & Rahmat, A. (2023). Kepuasan terhadap Tata Kelola Penerimaan Kartu Indonesia Pintar Kuliah di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1965–1973. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6112>
- Ilham, M., & Yuniarti. (2022). Implementation of Management Information Systems to Enhance Educational Quality: (Case Study at SMP Negeri 11 Lhokseumawe). *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 6(1), 15–26. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v6i1.177>
- Koentjoro, E. Y., & Maulana, Y. M. (2024). Analisis Kebutuhan Sistem Website Company Profile Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dinamika. *Jurnal Ilmiah Informatika (JIF)*, 12(1), 8–14. <https://doi.org/10.33884/jif.v12i01.8267>
- Ma'arif, R. A., Saputra, T. I., Radityatama, M. D., Apriansyah, A., & Hayati, N. (2022). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website pada Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 8(2), 67–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/komputika.v8i2.1849>
- Madre, J., Sukmono, H. Y., & Gunawan, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website Sebagai Salah Satu Media Promosi Pada Perusahaan. *Journal Of Industrial And Manufacture Engineering*, 5(2), 121–129. <https://doi.org/10.31289/jime.v5i2.5594>
- Paradise, & Amrustian, M. A. (2024). System of stunting information centre development using waterfall method. *Jurnal Mandiri IT*, 12(3), 161–168. <https://doi.org/10.35335/mandiri.v12i3.263>
- Rahmaddion, A., & Arribe, E. (2024). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Rumah Berbasis Web Pada PT. Agung Selaras Group Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Informatika (JIF)*, 12(1), 31–36. <https://doi.org/10.33884/jif.v12i01.8189>
- Rawat, B., & Purnama, S. (2021). MySQL Database Management System ( DBMS ) On FTP Site LAPAN Bandung. *International Journal of Cyber and IT Service Management (IJCITSM)*, 1(2), 173–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.34306/ijcitsm.v1i1.47>
- Roy, A., Hamid, D. M. Al, Ladese, S., & Hasta. (2024). Design and development of a website-based information system for receiving diplomas in the information management department of the Fakfak State Polytechnic. *Jurnal Mandiri IT*, 12(3), 169–174. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/mandiri.v12i3.262>
- Suyitno, Ngatmini, Handayani, P. M., & Prayogi, I. (2024). Pengembangan Mading Digital Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva. *Journal of Digital Community Services*, 1(2), 16–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.69693/dcs.v1i2.10>
- Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha)*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Zahra, D. F., & Yulianti, D. (2023). Web-based clothing and fabric stock data processing information system at PT. Crevis Tex Jaya. *Jurnal Mandiri IT*, 11(4), 159–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.35335/mandiri.v11i4.209>